

**PENGARUH METODE *CINEMA EDUCATION* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH QUR'ANIYYAH
AL-HUSNAYAIN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**

Itsnainiyah Izzah¹, Iffah Mukhlisah, S.Pd.,M.Pd². Septian Ika Trisnawati, M.Pd.,
CLSP³

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
itsnainiyahizzah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) find out how high the Cinema Education method is in Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta; 2) find out how high the learning achievement of Islamic cultural history is in Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnanyain Surakarta; 3) find out how big the influence of the cinema education method is on the learning achievement of Islamic cultural history in Madrasah Qur'aniyyah Al-Husanyain Surakarta. This study uses a correlational research type with a quantitative approach. The place and time of this research are at Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta in May-June. The population of this study is 34 students of grades VII, VIII, IX Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 Academic Year. The sample in this study uses a saturated sample. And the data collection method used in the cinema education method is a questionnaire and learning achievement of Islamic cultural history using an essay test. The validity test uses the product moment formula and the reliability test uses Cronbach's alpha, the prerequisite test uses the normality test with the Shapiro Wilk formula, and the linearity test takes a linear regression equation model, the hypothesis test uses product moment correlation. The results of this study indicate that: 1) the cinema education method at Madrasah Qur'aniyyah AL-Husnayain Surakarta in the 2022/2025 Academic Year has the highest value of 71 with a very good category and the lowest value of 41 with a fairly good category with an average value of 58.4118. 2) the results of the Islamic Cultural History Learning achievement have the highest value of 100 and the lowest value of 70 with an average of 94.35. 3) The Effect of the Cinema Education Method on the Learning Achievement of Islamic Cultural History at Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 Academic Year found the results of $r\text{-count } 0.961 > r\text{-table } 0.339$ and found a significance value of $0.000 < 0.05$ thus the alternative hypothesis is accepted. It can be concluded that there is an influence of the Cinema Education Method on the learning achievement of Islamic Cultural History at Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Cinema Education, Prestasi Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1)mengetahui seberapa tinggi metode *Cinema Education* di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta; 2)mengetahui seberapa tinggi prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husanyain Surakarta; 3)mengetahui Seberapa besar pengaruh metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husanyain Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan Pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian ini yaitu di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta pada bulan Mei-Juni. Populasi penelitian ini yaitu 34 siswa kelas VII, VIII, IX Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Dan metode pengumpulan data yang digunakan pada metode *cinema education* yaitu kuesioner dan prestasi belajar Sejarah kebudayaan Islam menggunakan tes esai. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reabilitas menggunakan *cronbach's alpha*, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan rumus *Shapiro wilk*, dan uji linearitas mengambil model persamaan *regresi linier*, uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1)metode *cinema education* di Madrasah Qur'aniyyah AL-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 20224/2025 memiliki nilai tertinggi 71 dengan kategori sangat baik dan nilai terendah 41 dengan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 58,4118. 2)hasil dari prestasi Belajar Sejarah kebudayaan Islam memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata 94,35. 3)Pengaruh Metode Cinema Education Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 di temukan hasil r -hitung $0,961 > r$ -tabel $0,339$ dan ditemukan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesis alternatif diterima. Dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Cinema Education Terhadap Prestasi Belajar Seajarah Kebudayaan Islam di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Cinema Education, Prestasi Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini, Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan generasi masa depan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara dalam (UUD NO 20 Tahun 2003). Dalam dunia pendidikan untuk mencapai kualitas pembelajaran terdapat banyak metode-metode yang digunakan. Salah satu metode yang mulai digunakan di beberapa sekolah

adalah *cinema education* yaitu pemanfaatan film atau video edukasi sebagai metode pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, sering kali dianggap membosankan karena bersifat naratif. Dengan penggunaan sinema edukasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Menurut Hermawan dalam Gabriela (2021:105) penggunaan media berbasis *cinema education* adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dengan menayangkan gambar yang menjadi bagian dari kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Sedangkan menurut Terry, (2020:77) *cinema education* adalah pembelajaran dengan pendekatan modern yang diterapkan baik secara mandiri maupun kelompok, dengan tujuan film sebagai alat bantu belajar untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Akram & Yulhan, (2022:716). Penerapan *cinema education* dalam proses pembelajaran merupakan hal yang harus dikembangkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berupa film atau *cinema*

untuk menyampaikan materi, tujuan utamanya adalah menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif bagi siswa.

Pada hari Rabu, 15 Januari 2025 peneliti melakukan observasi di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta, metode yang di gunakan yaitu metode ceramah dan pemberian tugas kepada siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar durasi pembelajaran di kelas berlangsung selama 50 menit dengan durasi tersebut menyebabkan para guru memiliki keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal, karena guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menjelaskan materi secara mendalam.

Kondisi dalam kelas saat pembelajaran berlangsung guru memulai pelajaran dengan salam dan membaca do'a bersama. Kemudian memasuki materi, guru menerjemahkan kitab yang membahas sejarah kebudayaan Islam dan para siswa menulis dari terjemahan tersebut, setelah itu guru aktif memberikan penjelasan dan sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa. Namun, sebagian besar interaksi bersifat satu arah saja.

Guru menggunakan kitab *Nurul Yaqien* karangan Al-Ustadz Umar Abdul Jabar sebagai satu-satunya sumber belajar. Tidak menggunakan gambar, video, atau media interaktif lainnya.

Pada awalnya siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru namun ketika sudah mulai lelah sebagian tampak mengantuk, bosan, atau bermain dengan alat tulis. Karena, dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam banyak dalam bercerita. Situasi ini membuat suasana kelas menjadi monoton dan membosankan. Metode ceramah yang diterapkan guru belum mampu memaksimalkan partisipasi dan semangat belajar siswa. Kurangnya memanfaatkan media pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang naratif. Juga akan berdampak pada rendahnya motivasi dan kemungkinan berdampak juga pada hasil belajar.

Pembelajaran di Madrasah Qur'aniyyah metode *cinema education* terbilang jarang digunakan bahkan hampir tidak pernah. Karena, masih banyak para guru yang belum sepenuhnya memahami akan manfaat dari metode *cinema education*. Hal ini menjadi tantangan dalam penerapan

metode *Cinema Education*. Meskipun begitu, metode ini memiliki potensi besar untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Siswa yang biasanya hanya belajar dengan menerjemahkan dan mendengar penjelasan guru, kini bisa melihat langsung melalui media film sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, efektif dan siswa tidak merasa jenuh.

Dengan penerapan metode ini, tujuan utama peneliti yaitu untuk mengetahui penerapan metode *cinema education* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode sinema edukasi, dan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari metode *cinema education* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Harapan peneliti yaitu, bisa menjadi rujukan para guru dan tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan dan menyenangkan bagi siswa, mendorong siswa agar termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui media yang sesuai dengan zaman

mereka dengan begitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama prestasi belajar siswa melalui pendekatan sinema edukasi.

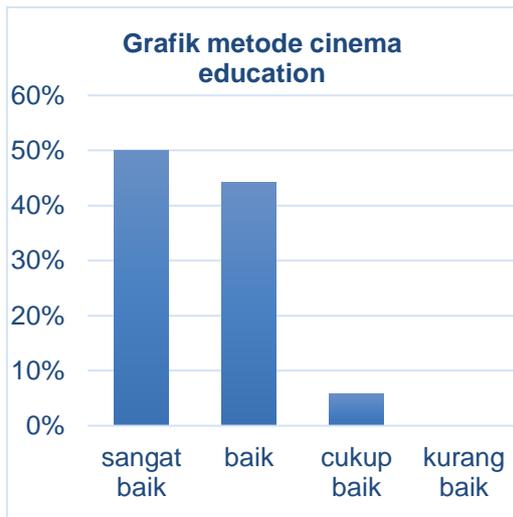
B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *cinema education* terhadap prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. menurut Rukajat, (2018:1) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji teori atau hipotesis. Populasi penelitian ini yaitu 34 siswa kelas VII, VIII, IX Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Arikunto, (2019:134) jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Metode pengumpulan data yang digunakan pada metode *cinema education* yaitu kuesioner dan metode pengumpulan data prestasi belajar Sejarah kebudayaan Islam menggunakan tes esai. Dalam

penelitian ini menggunakan Uji validitas rumus *product moment*, uji reabilitas menggunakan *cronbach's alpha*, dan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan rumus *Shapiro wilk*, sedangkan uji linearitas mengambil model persamaan *regresi linier*, uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Metode *cinema education* dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan angket berupa kuesioner yang berjumlah 20 item pernyataan, setelah itu kuesioner diujikan kepada 3 dosen ahli dan 3 guru, hasil analisis data tersebut terdapat 18 pernyataan yang valid dan 2 tidak valid. Setelah itu pernyataan yang valid di bagikan ke responden, hasil dari kuesioner yang di bagikan ke 34 siswa mendapatkan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 41, hasil rata-rata atau mean 58.4118 dengan kategori sangat baik seperti yang tertera pada gambar 1.



Gambar.1
presentase metode *cinema education*

berdasarkan gambar 1 diperoleh bahwa dari jumlah 34 siswa terdapat 17 siswa (50%) terkategori sangat baik, 15 siswa (44,5%) terkategori baik, 2 siswa (5,8%) terkategori cukup dan 0 siswa (0%) terkategori kurang. Apabila metode *cinema education* di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dari hasil pembelajaran bisa mendapatkan rata-rata yang meningkat, apabila dalam pembelajaran dilakukan dengan metode lebih baik dibandingkan hasil dari sebelumnya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Durrotul & Dwi, (2022:754).Efektivitas pembelajaran mengacu pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui metode yang digunakan.

2) Prestasi Belajar Sejarah kebudayaan Islam dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan tes berupa soal esai yang berjumlah 15 item pertanyaan, setelah itu soal tes diujikan kepada 3 dosen ahli dan 3 guru, hasil analisis data uji validitas tersebut terdapat 10 pertanyaan yang valid dan 5 tidak valid. Setelah itu pernyataan yang valid di bagikan ke 34 responden, dan mendapatkan nilai tertinggi 100 (kategori sangat baik) dan nilai terendah 70 atau kurang dari KKM <70. Rata-rata dari nilai prestasi belajar 94.3529 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut tertera pada gambar 2.



Gambar.2
presentase prestasi belajar SKI

berdasarkan gambar 2 diperoleh bahwa dari jumlah 34 siswa terdapat 26 siswa (76,5%) terkategori sangat baik, 7 siswa (20,6%) terkategori baik,

0 siswa (0%) terkategori cukup dan 1 siswa (2,9%) terkategori kurang. Dalam penelitian ini keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh dari hasil tes mengenai pelajaran sejarah kebudayaan Islam terkategori sangat baik. Menurut Darmalinda & Fadriati, (2024:95) Dengan mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan memberikan kontribusi dalam memotivasi siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati sejarah kebudayaan Islam. Sejarah kebudayaan Islam sendiri mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat membantu melatih kecerdasan serta membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa.

3)Pengaruh metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Qur’aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Qur’aniyyah Al-Husnayain Surakarta diketahui bahwa terdapat pengaruh metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di kelas VII, VIII, dan IX. Hasil dari

penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.1
Uji Hipotesis Variabel X dan Y

Correlations			
		prestasi	Cinema
Prestasi belajar	Pearson Correlation	1	.961**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Cinema education	Pearson Correlation	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi 0,000 dan r-hitung 0,961 lebih besar dari nilai r-Tabel 0,339 maka hipotesis yang diajukan diterima pada metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam memiliki hubungan dengan kata lain Ha diterima dan H0 ditolak. Adapun nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan atau ada hubungan dan bernilai positif maka hubungan dua variabel tersebut yaitu searah. Demikian Ha yang penulis ajukan adalah “Adanya pengaruh metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Qur’aniyyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025”.

Dalam penelitian ini metode *cinema education* terbukti efektif atau dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta. Dengan metode ini siswa dapat memperhatikan film yang ditayangkan dan memahami isi film dengan baik. Bahkan siswa yang sebelumnya cenderung melamun dan tidak fokus dalam pembelajaran, menjadi antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran karena ingin mengetahui rangkaian dan isi film lebih lanjut. Sehingga proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *cinema education* berdampak pada peningkatan prestasi belajar pada siswa.

Penelitian ini dapat diperkuat oleh pendapat Sofiana, (2024:1) Penggunaan metode film pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan cara yang menarik, memperlancar pembelajaran dan memadatkan informasi, terlebih lagi, media film merupakan media yang memadukan unsur audio, visual, dan gerak secara bersamaan sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang

lebih hidup dan interaktif. Dapat disimpulkan bahwa kombinasi tersebut tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan karena informasi diterima melalui berbagai indera sekaligus. Dengan demikian, metode *cinema education* dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan motivasi, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

E. Kesimpulan

Metode *cinema education* di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 34 siswa memiliki presentase 50% (17 siswa) terkategori sangat tinggi, 44,2% (15 siswa) terkategori tinggi, dan 5,8% (2 siswa) terkategori cukup, 0% (0 siswa), nilai tertinggi 71 dan terendah 41 dengan Hal ini metode *Cinema Education* dapat dikatakan sangat tinggi dengan perolehan 17 siswa dengan presentasi 50%. Sedangkan hasil dari prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan tes esai

yang diberikan kepada 34 siswa kelas VII, VIII, dan IX, di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta diketahui hasil dari tes esai memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan menggunakan KKM <70. Hasil presentase yaitu 76,5% (26 siswa) terkategori sangat tinggi, 20,6% (7 siswa) terkategori tinggi, dan 0% (0 siswa) terkategori cukup, dan 2,9% (1 siswa) terkategori kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di kelas VII, VIII, dan IX di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta dikategorikan sangat tinggi dengan perolehan 26 siswa dengan presentasi 76,5%.

Berdasarkan hasil analisis dari *product moment* yang dilakukan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi 0,000 dan r-hitung 0,961 lebih besar dari nilai r-Tabel 0,339 maka pada metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam memiliki hubungan dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan atau ada hubungan dan bernilai positif maka hubungan dua variabel tersebut yaitu searah.

Sehingga dapat disimpulkan “ terdapat pengaruh antara metode *cinema education* terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.

Namun, keberhasilan metode *cinema education* terhadap prestasi belajar di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain dalam penelitian ini belum tentu dapat berhasil apabila diterapkan di sekolah atau lembaga pendidikan lain. Hal ini disebabkan setiap sekolah memiliki karakteristik, kondisi, dan kebutuhan yang berbeda. Misalnya, dari sisi latar belakang siswa, faktor kemampuan, motivasi, serta kondisi sosial dan ekonomi sangat memengaruhi pencapaian akademik siswa menurut Zhao,dkk (2022:968).

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Terry, A. A. (2020). Penerapan Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa*, 11(1), 75–82.
- Gabriella, N.D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

- Mahaguru: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Akram, & Yulhan. (2022). Implementasi Video Pembelajaran Materi Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 715–721.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: Quantitative research approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durrotul, N., & Dwi, A. R. (2022). Sinema Edukasi: Sebuah Gagasan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Melalui Tayangan Film. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 5, 751–761.
- Darmalinda, & Fadriati. (2024). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, dan Evaluasi Pembelajaran). *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 92-107.
- Sofiana, I. A. (2024). Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 10 Bandar Lampung. *Journal Islamic Elementary School*, 4(1), 1-11.
- Zhao, D., Liu, S., & Li, Q. (2022). Effects of socioeconomic status and its components on academic achievement: Evidence from Beijing–Shanghai–Jiangsu–Zhejiang (China). *Asia Pacific Journal of Education*, 43(4), 968–983.